

Global

Bursa Amerika semalam ditutup positif setelah meredanya kekhawatiran terhadap "penularan" krisis perbankan, Federal Reserve AS berkordinasi dengan bank sentral lain menawarkan pertukaran mata uang harian untuk memastikan bank di Kanada, Inggris, Jepang, Swiss, dan zona Euro akan memiliki dolar yang dibutuhkan untuk beroperasi. Di New York AS, Flagstar Bank membeli mayoritas Dana Pihak Ketiga (DPK) dan sejumlah kredit milik Signature Bank. Sedangkan Silicon Valley Bank (SVB) belum terjual sehingga Federal Deposit Insurance Corp (FDIC) harus memperpanjang masa penawaran.

Sementara itu Presiden China Xi Jinping berkunjung ke Rusia yang dimulai pada hari Senin. Dalam kunjungan tiga hari itu, para pemimpin kedua negara akan membahas pendalaman kerja sama ekonomi dan politik, serta perang di Ukraina.

Domestik

Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan RI, Isa Rachmatarwata mengungkapkan bahwa pemerintah telah menyiapkan anggaran sebesar Rp 7 triliun untuk pemberian insentif 1 juta kendaraan listrik pada tahun 2023-2024. Anggaran itu berasal dari dana bendahara umum negara. Dia juga memastikan dana tersebut berasal dari anggaran rupiah, bukan dari investasi asing. Sebelumnya Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati menegaskan bahwa insentif motor listrik ini diberikan hanya untuk 2 tahun, yakni 2023 dan 2024. Kebijakan ini mulai berlaku besok Selasa (21/3/2023), dan efektif berlaku 1 April 2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan kemarin, mata uang negara Asia bergerak bervariasi terhadap USD. Spot USD/IDR dibuka di 15.370, dan ditutup pada level yang sama di 15.370. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.350 – 15.365 dengan indikasi range perdagangan di 15.320 – 15.375.

Dari pasar obligasi, terlihat volume perdagangan yang tidak terlalu ramai, dimana market fokus menantikan hasil FOMC yang akan diumumkan tanggal 23 nanti. Yield obligasi Indonesia seri tenor 10 tahun terlihat mengalami kenaikan 4bps, cukup stabil dengan volume yang tidak terlalu besar. Sementara permintaan pada seri tenor panjang terlihat masih cukup tinggi terutama oleh investor retail domestik.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	4.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	5.47%	0.16%
U.S	6%	0.4%

BONDS	17-Mar	20-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.906	6.906	0.00%
INA 10 YR (USD)	4.846	4.849	0.06%
UST 10 YR	3.4286	3.4847	1.64%

INDEXES	17-Mar	20-Mar	%
IHSG	6678.23	6612.49	(0.98)
LQ45	924.25	915.56	(0.94)
S&P 500	3916.64	3951.57	0.89
DOW JONES	31861.98	32244.58	1.20
NASDAQ	11630.51	11675.54	0.39
FTSE 100	7335.4	7403.85	0.93
HANG SENG	19518.59	19000.71	(2.65)
SHANGHAI	3250.54	3234.91	(0.48)
NIKKEI 225	27333.79	26945.67	(1.42)

FOREX	20-Mar	21-Mar	%
USD/IDR	15370	15365	(0.03)
EUR/IDR	16400	16474	0.45
GBP/IDR	18715	18851	0.73
AUD/IDR	10287	10288	0.01
NZD/IDR	9615	9572	(0.45)
SGD/IDR	11456	11477	0.18
CNY/IDR	2228	2234	0.25
JPY/IDR	116.32	117.09	0.66
EUR/USD	1.0670	1.0722	0.49
GBP/USD	1.2176	1.2269	0.76
AUD/USD	0.6693	0.6696	0.04
NZD/USD	0.6256	0.6230	(0.42)

Economic Data & Event		Actual	Survey	Prior
AU	RBA Meeting Minutes			
EU	New Car Registration YoY			11.3%
EU	Economic Sentiment Index		29.1	29.7
US	Existing Home Sales		4.1 M	4 M
EA	ECB President Lagarde Speech			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konvensional, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI